

Pengaruh Media Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone

Suprianto¹, Sitti Hardiyanti Arhas², Rudi Salam³

¹Universitas Borneo Tarakan

^{2,3}Universitas Negeri Makassar

[¹](mailto:antosaid.m@borneo.ac.id), [²](mailto:a.arhas.03@gmail.com), [³](mailto:rudisalam@unm.ac.id)

(Diterima: 15-Maret-2018; di revisi: 15-September-2018; dipublikasikan: 30-Desember-2018)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. (ii) Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. (iii) Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dengan teknik pengumpulan melalui observasi, penyebaran angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa 17%; terdapat pengaruh positif signifikan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa yakni 19,9%. ; terdapat pengaruh positif signifikan antara media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar yakni 23,6%.

Kata Kunci: *media pembelajaran, pengelolaan kelas, prestasi belajar siswa*

ABSTRACT

The objectives research are, (i) whether there is influence of utilizing learning media toward students learning achievement in Office Administration program at SMKN in Tanete Riattang subdistrict of Bone district; (ii) whether there is influence of classrooms management toward students learning achievement in Office Administration program at SMKN in Tanete Riattang subdistrict of Bone district. (iii) whether there is influence collectivity of utilizing learning media and class management toward students learning achievement in Office Administration program at SMKN (Public Vocational Schools) in Tanete Riattang subdistrict of Bone district. The research employed quantitative method. Data is collected through observation, questionnaire and documentation techniques. Data is analyzed by employing descriptive statistic and inferential statistic analysis., there is significant positive influence of learning media towards the students learning achievement by 17%, there is significant positive influence classroom management toward the student learning achievement by 19,9%. The results of the research reveal that: there are significant positive influence between learning media and class management toward the students learning by 23,6%.

Key words: *learning media, class management, students learning achievement*

PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakikatnya adalah membuat masyarakat sejahtera dan memiliki jati diri sebagai sebuah bangsa. Jati diri sebagai suatu bangsa tercermin dari pandangan hidup dan falsafah bangsa itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan pembangunan di bidang pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kebutuhan belajar dan aktivitas mengajar harus berjalan memenuhi harapan. Harapan tersebut adalah apa yang menjadi kebutuhan siswa yang belajar, sehingga terarah tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru. Dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa harus selalu diciptakan dengan cara menciptakan suasana belajar yang dapat memotivasi siswa untuk bertanya, mengamati, mengadakan eksperimen, serta menemukan fakta dan konsep yang benar. “Guru harus melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media, sehingga terjadi suasana belajar sambil bekerja, belajar sambil mendengar, dan belajar sambil bermain sesuai konteks materinya” (Ahmad Susanto, 2016). Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada seluruh siswa.

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Criticos (1996) mengungkapkan bahwa, “media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan”. Djamarah (2002) mengatakan bahwa, “media pembelajaran adalah salah satu sumber belajar yang ikut membantu guru memperkaya wawasan siswa”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada siswa sehingga dapat memungkinkan siswa merangsang pikiran, perhatian dan minat sehingga memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

Proses pembelajaran selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan pembelajaran dibagi atas beberapa tingkatan. “Sangat tinggi, bila 85%-100%, tinggi, bila 70%-85%, cukup, bila 55%-70%, rendah, bila 40%-55%, dan sangat rendah bila skor <40%” (Depdiknas, 2002). Program produktif diarahkan untuk membentuk kompetensi bidang administrasi perkantoran secara profesional dan produktif. Proses pencapaian kompetensi program produktif dilakukan melalui pendekatan, pembentukan, penguatan dan kegiatan latihan-latihan/magang.

Media pembelajaran dan pengelolaan kelas adalah hal yang penting selama pembelajaran berlangsung, media pembelajaran dapat membantu siswa memperkaya wawasan dan pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Sebagai pengajar, guru harus membantu perkembangan siswa untuk menerima, memahami dan

menguasai pelajaran, untuk itu guru hendaknya mampu mengembangkan media pembelajaran dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran, yang akhirnya seorang guru dapat memainkan perannya sebagai pengajar yang baik bila ia menguasai dan mampu melaksanakan keterampilan-keterampilan mengajar.

Pada tahun 1965 penggunaan media sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. Perencanaan dan pengembangan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta diarahkan kepada perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perkembangan media pembelajaran memang mengikuti perkembangan teknologi pendidikan.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa dasar pertimbangan dalam pemilihan media adalah dapat terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan pembelajaran, jika tidak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan, maka media tersebut tidak digunakan. Menajer kelas yang efektif dan tidak efektif memberikan respons terhadap perilaku itu dengan cara yang sama. Manajer yang efektif jauh lebih baik ketimbang manajer yang tidak efektif dalam manajemen aktivitas kelompok.

Guru harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media pembelajaran dengan baik (Iru & Hduqlqj, 2000; Moreno & Mayer, 2007). Untuk itu guru perlu mengalami latihan-latihan praktik secara kontinu dan sistematis. Memilih dan menggunakan media pembelajaran harus tepat, mendukung isi mata pelajaran, mudah, guru terampil dalam penggunaannya, tersedianya waktu dalam penggunaannya, dan sesuai taraf berpikir siswa.

Teori yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel media dengan prestasi belajar adalah teori psikologi behavioristik. Pendekatan behavioral menekankan arti penting dari bagaimana anak membuat hubungan antara pengalaman dan perilaku (Law, 2017; Schönheimer, Andrews, & Hrdina, 1932). Teori ini dikembangkan oleh Thorndike disebut juga oleh ahli-ahli *Stimulus Respons Theory (SR)*. Teori ini berpendapat bahwa belajar atau mengajar adalah proses mengubah perilaku siswa dengan cara memberikan rangsangan tertentu. Perilaku yang muncul diperkuat oleh pengajar dengan memberinya rangsangan baru yang disebut dengan penguatan (*reinforcement*). Dari sudut pandang ini, media pembelajaran menarik, yang diberikan guru merupakan kesan yang mengkonkritkan pesan-pesan dalam proses pembelajaran merupakan stimulus yang mengakibatkan siswa terenspon untuk belajar dengan baik. Dengan sudut pandang ini jelas terlihat adanya kemungkinan hubungan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa.

Mengelola kelas adalah suatu keterampilan yang memungkinkan guru mengajar dan siswa belajar. (Santrock, 2011) mengungkapkan bahwa, “ketika kelas dikelola secara efektif, kelas akan berjalan lancar dan siswa akan aktif dalam pembelajaran”. Dalam peranannya sebagai pengelola kelas, guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan pembelajaran agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Aspek penting untuk menjadi guru yang efektif adalah mampu menjadikan kelas tetap aktif bersama dan mengorientasikan kelas ke tugas-tugas. Guru yang efektif membangun dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif, agar lingkungan ini optimal, guru perlu senantiasa meninjau ulang strategi penataan dan prosedur pembelajaran, pengorganisasian kelompok, *monitoring*, dan mengaktifkan kelas, serta menangani tindakan murid yang mengganggu kelas. Untuk melihat hubungan antara variabel pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa digunakan teori George Terry. Teori George Terry dalam manajemen dikenal dengan fungsi-fungsi manajemen POAC yakni *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Jika fungsi-fungsi manajemen ini dilaksanakan dengan baik dalam suatu organisasi maka organisasi tersebut akan mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Mappaenre, 2013).

Pengelolaan kelas adalah manajemen kelas. Apabila pengelolaan kelas dilakukan dengan baik dalam arti melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, maka proses pencapaian tujuan pembelajaran akan berjalan secara efektif dan efisien. Ini berarti produktivitas guru tinggi atau prestasi belajar siswa tercapai.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan penelitian korelasional. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran, Pengelolaan Kelas dan Prestasi Belajar. Media Pembelajaran (X_1) dan Pengelolaan Kelas (X_2) sebagai variabel independen atau variabel yang memengaruhi. Sedangkan Prestasi Belajar (Y) sebagai variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni: observasi, angket, dan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian. Untuk keperluan uji regresi linear atau multipel digunakan Uji-F melalui tabel ANOVA SPSS. Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa media pembelajaran dan pengelolaan kelas secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka perlu pengujian lanjutan, begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa media pembelajaran dan pengelolaan kelas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Ada beberapa penelitian yang telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Seperti yang telah diteliti oleh Eka Pratiwi (2009) berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh secara simultan antara pengelolaan kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Laelatul Badriyah (2013), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, pengelolaan kelas dan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Pati tahun ajaran 2012/2013.

Kedua penelitian tersebut menguji dan membuktikan pengaruh media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar. Akan tetapi, kedua peneliti hanya mengungkap pengaruh simultan media pembelajaran dan pengelolaan kelas yang dapat memberikan

kontribusi terhadap prestasi belajar. Tidak membuktikan rumusan masalah dari penelitiannya seperti pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan menjawab semua bagaimana tiap-tiap variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan akan melihat kesignifikanan dan kekuatan dari variabel bebas media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa, apabila kedua variabel ini disandingkan untuk mempengaruhi variabel terikat. Sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar untuk menentukan hal apa yang dapat lebih diutamakan oleh sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif Media Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran media pembelajaran pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone berada pada kategori baik, seperti yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 4.1

Gambaran Media Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	63-75	7	4.00%	Sangat Baik
2	51-62	96	54.86%	Baik
3	39-50	69	39.43%	Cukup Baik
4	27-38	3	1.71%	Kurang Baik
5	15-26	0	0.00%	Tidak Baik
Total		175	100.00%	

Sumber: Olah Data, 2018

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa gambaran media pembelajaran pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, jika ditinjau dari nilai rata-rata maka media pembelajaran berada dalam kategori baik pada interval 51-62 dengan frekuensi 96 responden atau 54,86%.

2. Analisis Statistik Deskriptif Pengelolaan Kelas

Berdasarkan kuesioner yang diberikan pada 175 responden pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, berada pada kategori baik, seperti yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2

Gambaran Pengelolaan Kelas

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
----	----------	-----------	------------	----------

1	63-75	23	13.14%	Sangat Baik
2	51-62	99	56.58%	Baik
3	39-50	51	29.14%	Cukup Baik
4	27-38	2	1.14%	Kurang Baik
5	15-26	0	0.000%	Tidak Baik
Total		175	100.00%	

Sumber: Olah data, 2018

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa skor rata-rata pengelolaan kelas pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone berada pada kategori baik pada interval 51-62 dengan 99 responden atau 56,58%.

3. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari rata-rata nilai rapor responden, maka gambaran prestasi belajar pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone berada pada kategori tinggi, seperti yang disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3
Gambaran Prestasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	85%-100%	13	7.43	Sangat Tinggi
2	70%-85%	160	91.43	Tinggi
3	55%-70%	2	1.14	Cukup
4	40%-55%	0	0.00	Rendah
5	<40%	0	0.00	Sangat Rendah
Total		175	100.00	

Sumber: Olah Data, 2018

Dari Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone berada pada kategori tinggi pada interval 70%-85% dengan 160 responden.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, dan pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Sebelum melakukan analisis regresi perlu diketahui hubungan antarvariabel

dengan melihat nilai R. Selanjutnya untuk menentukan taraf signifikansi regresi, kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F. Cara paling mudah untuk menentukan signifikansi adalah bilamana nilai signifikansi pada olah data SPSS lebih kecil dari 0,05, maka model regresi adalah multiple atau linear, begitupun sebaliknya. Sedangkan untuk mengetahui model persamaan regresi dapat dilihat pada *Unstandardized Coefficients B* di Uji regresi SPSS 20. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antarvariabel adalah dengan melihat nilai *R Square*. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 1
Uji Regresi

	Media Pembelajaran, Pengelolaan Kelas	Media Pembelajaran	Pengelolaan Kelas
Nilai R	0,485	0,412	0,446
Nilai F	26,497	35,379	42,999
Signifikansi	0,000	0,000	0,000
<i>Constant</i>	64,804	69,064	67,250
X1	0,123	0,218	
X2	0,168		0,239
Nilai R ²	0,236	0,170	0,199
Variabel Dependen: Prestasi Belajar			

Sumber: Olah Data SPSS 20

Nilai R media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,412 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori sedang. Uji Anova atau *F Test* diperoleh nilai F hitung adalah 35,379 yang artinya $H_a \neq 0$ maka, H_0 ditolak dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah linear artinya dapat digunakan untuk memprediksi media pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan model regresinya adalah: $\hat{Y} = 69,064 + 0,218X_1$. Nilai *R Square* atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,170 atau 17% yang dapat ditafsirkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh 17% terhadap prestasi belajar dan 83% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar media pembelajaran. Media pembelajaran pada program keahlian di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang dapat terlaksana dengan baik, hal ini tidak terlepas dari peningkatan kualitas. Pada dasarnya media mempunyai peranan yang cukup penting, semakin banyak atau bervariasi media pembelajaran yang digunakan maka, siswa akan termotivasi untuk belajar. Dengan kata lain, semakin berkualitas media pembelajaran maka akan semakin baik pula

prestasi belajar siswa.. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh positif signifikan dengan prestasi belajar siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone.

Nilai R pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,446 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori sedang. Uji Anova atau F Test diperoleh nilai F hitung pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa adalah 42,999 yang artinya $H_a \neq 0$ maka, H_0 ditolak dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah linear artinya dapat digunakan untuk memprediksi pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. sedangkan model regresinya adalah: $\hat{Y} = 67,250 + 0,239 X_2$. Nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,199 atau 19,9% yang dapat ditafsirkan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh 19,9% terhadap prestasi belajar dan 80,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar pengelolaan kelas. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan kelas memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, jika ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap prestasi belajar mata pelajaran kelompok produktif.

Nilai R media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,485 jika diinterpretasikan menurut Sugiyono (2010:214) maka berada pada kategori sedang. Uji Anova atau F Test diperoleh nilai F hitung adalah 26,497 yang artinya $H_a \neq 0$ maka, H_0 ditolak dengan signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ialah multiple artinya dapat digunakan untuk memprediksi media pembelajaran dan pengelolaan kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. sedangkan model regresinya adalah: $\hat{Y} = 64,804 + 0,123X_1 + 0,168 X_2$. Nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) yang dibentuk oleh media pembelajaran dan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa adalah 0,236 atau 23,6% yang dapat ditafsirkan bahwa media pembelajaran dan pengelolaan kelas memiliki pengaruh 23,6% terhadap prestasi belajar dan 76,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar media pembelajaran dan pengelolaan kelas. Media pembelajaran (X_1) dan pengelolaan kelas (X_2) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap prstasi belajar siswa (Y). dengan demikian tinggi rendahnya prestasi belajar pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone dipengaruhi oleh media pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Pembahasan

Media pembelajaran pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang berada pada kategori baik. Media pembelajaran pada program keahlian di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang dapat terlaksana dengan baik, hal ini tidak terlepas dari peningkatan kualitas guru dengan upaya kepala sekolah mengadakan pengawasan, bimbingan, program sertifikasi guru dan pengadaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya media mempunyai peranan yang cukup penting, semakin banyak atau bervariasi media pembelajaran yang digunakan maka, siswa akan termotivasi untuk belajar. Dengan kata lain, semakin berkualitas media pembelajaran maka akan semakin baik pula prestasi belajar

siswa. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh positif signifikan dengan prestasi belajar siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Aloraini, 2012; Clark, 1994), bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal terbaik yang dapat dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah mengelola kelas tanpa ada gangguan (Evertson, 1989; Parsonson, 2012). Pengelolaan kelas pada program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang berada pada kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan kelas memiliki hubungan yang sedang dan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada program keahlian di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, jika ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap prestasi belajar mata pelajaran kelompok produktif. Keberhasilan proses pembelajaran membutuhkan pengelolaan kelas yang baik. Pengelolaan kelas sering sekali dikaitkan dengan pengaturan ruangan kelas yang berkaitan dengan pengaturan tempat duduk, lemari dan sarana lainnya. Namun pengelolaan kelas adalah bagaimana guru merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan melakukan pengawasan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, Hussain, Ayub, Zaheer, & Batool, 2017; YILDIZ, 2008) bahwa strategi pengelolaan kelas memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran dan pengelolaan kelas pada program keahlian Administrasi Perkantoran berada pada kategori baik, sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Kontribusi yang signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel media pembelajaran dan pengelolaan kelas berada pada kategori baik, sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori tinggi jika ditinjau dari kelompok mata pelajaran produktif, di kelas X yang terdiri atas mata pelajaran: memahami prinsip-prinsip penyelenggaraan administrasi perkantoran, mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi, menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan kolega dan pelanggan, menerapkan K3LH, melakukan prosedur administrasi, membuat dan dokumen. Sedangkan di kelas XI terdiri atas mata pelajaran mengelola pertemuan, menangani surat, mengelola dana kas kecil, mengoperasikan perangkat lunak, melakukan prosedur administrasi, steno Inggris, peralatan kantor, kearsipan, dan dokumentasi dan perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Pangewa, 2010:48) bahwa, kriteria kualitas pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas di masa mendatang adalah kualitas media pembelajaran. Selain itu indikator lain yang memengaruhi adalah iklim pembelajaran yang salah satunya mencakup mengenai suasana kelas yang kondusif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan analisis data, maka dapat ditarik simpulan bahwa tingkat pendapatan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai belajar siswa di SMA Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar. Nilai belajar siswa di SMA Negeri 1 Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar sebesar 7,8% dipengaruhi oleh variabel tingkat pendapatan orangtua. Sedangkan sisanya 92,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Hussain, C. A., Ayub, A., Zaheer, M., & Batool, A. (2017). Relationship of Classroom Management Strategies with Academic Performance of Students at College Level. *Bulletin of Education & Research*, 39(2), 239–249.
- Ahmad Susanto, M. P. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Aloraini, S. (2012). The impact of using multimedia on students' academic achievement in the College of Education at King Saud University. *Journal of King Saud University - Languages and Translation*, 24(2), 75–82. <https://doi.org/10.1016/j.jksult.2012.05.002>
- Clark, R. E. (1994). Clark_1994__Media_no_Influence.pdf.
- Criticos, C. (1996). Media selection. *International Encyclopedia of Educational Technology, second edition, Elsevier Science, Oxford, UK*.
- Depdiknas, B. (2002). Kurikulum berbasis kompetensi. *Jakarta, Balitbang Depdiknas.(2002):" Kurikulum dan Hasil Belajar" Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah: Jakarta, Balitbang Depdiknas*.
- Djamarah, S. B. (2002). Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evertson, C. M. (1989). Improving elementary classroom management: A school based training program for beginning the year. *Journal of Educational Research*, 83(2), 82–90.
- Iru, Q., & Hduqlqj, D. Q. G. (2000). , Qvwuxfwlrq , Qwhjudwlqj & Rpsxwhuv Dqg 8Vlqj Phgld. *Educational Technology & Society*, 3(2), 106–107.
- Law, N. (2017). Instructional design and learning design. *The Sciences of Learning and Instructional Design: Constructive Articulation Between Communities*, 186–201. <https://doi.org/10.4324/9781315684444>
- Mappaenre, A. (2013). Super leadership approach, organizational culture and performance satisfaction to improve teachers' performance (A Case Study in the Senior High School in the City of Makassar). *International Research in Education*, 2(1), 93–102.
- Moreno, R., & Mayer, R. (2007). Interactive multimodal learning environments: Special issue on interactive learning environments: Contemporary issues and trends. *Educational Psychology Review*, 19(3), 309–326. <https://doi.org/10.1007/s10648-007-9047-2>
- Parsonson, B. S. (2012). Evidence-based Classroom Behaviour Management Strategies. *Kairaranga*. <https://doi.org/10.1100/2012/208907>
- Santrock, J. W. (2011). Masa perkembangan anak. *Jakarta: Salemba Humanika*.
- Schönheimer, R., Andrews, E., & Hrdina, L. (1932). Über das Auftreten ungekuppelter Gallensäuren in menschlicher Galle. *Hoppe-Seyler's Zeitschrift für Physiologische Chemie*, 208(4), 182–184. <https://doi.org/10.1515/bchm2.1932.208.4.182>
- YILDIZ, N. G. (2008). [Classroom Management and Student Achievement: A Study on Five Elementary Classrooms]. *Animal Genetics*, 39(5), 561–563.